

# DEPARTEMEN KEPERAWATAN DASAR DAN EMERGENSI



Basic and  
Emergency Nursing  
Department

## NILAI-NILAI DASAR

Nilai-nilai Pancasila  
Integritas  
Inovatif dan unggul  
Kolaboratif  
Kompeten  
Altruisme  
Respek  
Empati

## VISI

Menjadi Departemen Keperawatan Dasar dan Emergensi yang berstandar internasional, inovatif, unggul, serta senantiasa mengabdikan pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila

## MISI

Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pelayanan keperawatan dasar dan emergensi yang unggul serta mengedepankan kearifan lokal, etika, profesionalisme dengan berlandaskan pada keilmuan berbasis bukti yang terintegrasi dalam Academic Health System

## KOMITMEN

Menerapkan keilmuan keperawatan dasar dan emergensi berbasis bukti dalam pengambilan keputusan ilmiah dan manajerial  
Menciptakan health promoting institution

Meningkatkan manajemen yang inovatif, berintegritas, transparan, akuntabel, kredibel, efisien dan adil.

Membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan wahana pendidikan, pemangku kepentingan dan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri

Mengutamakan prinsip etika dan profesionalisme sivitas akademika dan hospitalia yang dilandasi jiwa kepemimpinan dan semangat kolaborasi multiprofesi.

Melakukan adaptasi dan perbaikan mutu berkelanjutan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi

Memberikan kontribusi dalam menjawab berbagai permasalahan kesehatan di tingkat nasional dan internasional.

Memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk mendukung Tridharma

Mengembangkan pendidikan pasca sarjana dan spesialisasi keperawatan emergensi, manajemen keperawatan dan keperawatan kritis

## TUJUAN

Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi agen perubahan di bidang keperawatan dan kesehatan terutama bidang keperawatan dasar, emergensi dan kekritisan

Menghasilkan penelitian keperawatan dan kesehatan, terutama keperawatan dasar dan emergensi yang menjadi rujukan nasional dan internasional yang berwawasan lingkungan

Mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat

Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan sivitas akademika dan sivitas hospitalia

Mengoptimalkan pelaksanaan aktivitas kerjasama dengan lembaga pendidikan, penelitian, dan pelayanan keperawatan berskala nasional, regional, dan internasional;

Mewujudkan tata kelola yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.

## ANALISA SITUASI

### STRENGTH

- Komitmen untuk mewujudkan visi misi dan sasaran
- Mayoritas dosen berusia muda dan kreatif
- Semua dosen divisi gawat darurat menjadi instruktur nasional untuk keperawatan gawat darurat
- Ketersediaan sumber pembelajaran dan lahan praktek yang baik dan sangat memadai
- Jejaring yang kuat dengan rumah sakit akademik, lembaga pemerintah dan universitas terkait bencana dan pelayanan gawat darurat dan manajemen keperawatan
- Interprofessional education untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Sistem pelayanan yang terintegrasi

### WEAKNESS

- Belum memiliki guru besar dan lektor kepala.
- Beban kerja dosen tinggi
- Jumlah staf berpendidikan S3 sebanyak 36%
- Jumlah staf pendidik masih kurang untuk mengembangkan 5 keilmuan di departemen
- Belum memiliki spesialis keperawatan gawat darurat dan doktor Keperawatan dasar
- Fasilitas dan sarana pembelajaran skills yang terbatas
- Publikasi internasional dan HAKI masih sedikit
- Sedikit dosen yang mendapat grant dan hibah
- Belum ada kolegium Keperawatan gawat darurat dan Keperawatan kritis.
- Belum memiliki daerah binaan untuk pengabdian masyarakat
- Hasil penelitian belum dihilirisasi dan diaplikasikan di masyarakat
- Belum optimalnya keterlibatan staf dalam AHS

### OPPORTUNITY

- Kebutuhan spesialis keperawatan dan dosen spesialis/minat keperawatan: emergensi, kritis dan manajemen yang masih tinggi
- Belum ada program spesialis keperawatan gawat darurat, keperawatan kritis di Indonesia
- Sangat sedikit program magister untuk keperawatan kritis, gawat darurat, disaster dan manajemen di Indonesia
- Yogyakarta sebagai daerah yang berpotensi bencana kategori tinggi (IRBI, 2013)
- Pengembangan AHS dan rumah sakit jejaring
- Sumber pendanaan penelitian meningkat
- Tersedia beasiswa S3 yang cukup
- Tersedia Training center di keperawatan
- Kerjasama dengan institusi luar negeri

### THREAT

- Tingginya kompetisi dengan institusi-institusi yang juga memiliki visi dan misi unggulan keperawatan gawat darurat
- Era globalisasi dan tuntutan masyarakat terhadap output dari mahasiswa keperawatan untuk melakukan pelayanan yang profesional
- Banyaknya institusi pendidikan keperawatan dengan jenjang yang bervariasi dan belum memiliki kejelasan job description di area kerja
- Kompetisi yang ketat dalam mendapatkan subsidi pemerintah untuk pengembangan akademik
- Jumlah jurnal internasional dan terakreditasi DIKTI untuk publikasi yg sangat terbatas



## MILESTONE

*Berkontribusi mewujudkan Kampus sehat (health promoting campus)*

*Pengembangan Bahan ajar/teknologi pendidikan keperawatan dasar, emergensi dan kekritisan untuk pendidikan sarjana, profesi dan magister*

*Personalized education berbasis IT didukung pengembangan smart classrooms*

*Communities of Practices dikembangkan dan dikelola oleh departemen secara terintegrasi*

*Bekerjasama dengan training centre dalam mengembangkan social-entrepreneurship*

*Berkontribusi dalam pelayanan kesehatan unggulan terutama bidang keperawatan dasar, emergensi dan kritis, yang dikembangkan berbasis riset*

*Penguatan daerah binaan*

*Berkontribusi dalam INA-Health TV*

*Pengabdian masyarakat berbasis riset unggulan*

*Berkontribusi dalam pengembangan jurnal yang terakreditasi internasional*

# S

# W

# O

# T

- 1 Guru besar di Departemen
- 70% Staf bergelar Doktor
- 40% staf bergelar Lektor Kepala
- Tiap Dosen mampu mempublikasikan 1 artikel pertahun di ilmiah jurnal internasional
- Departemen memiliki 1 Daerah binaan
- 1 Penelitian kolaborasi dengan institusi luar negeri

Indikator keemasan  
Departemen Keperawatan  
Dasar dan Emergensi



## Staff



- Memberikan kesempatan dan dukungan penuh dosen untuk melanjutkan S3 dan pendidikan non formal
- Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah, NGO dan pihak swasta untuk penelitian, pengabdian masyarakat dan lahan praktek mahasiswa
- Mengoptimalkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, pengabdian, masyarakat, kegiatan ekstrakurikuler (PKM, seminar, pengembangan projek)
- Meningkatkan keterlibatan dan kerjasama departemen dalam IPE, AHS, departemen lain dan lahan praktek
- Proaktif mendapatkan peluang grant, beasiswa dan peluang kerjasama
- Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan yang bersifat revenue center bagi departemen dan institusi
- Mengoptimalkan koordinasi intradepartemen
- Pemanfaatan fasilitas di UGM

- Peningkatan kualitas Pembelajaran melalui:
  - Update metode dan materi pembelajaran, mengoptimalkan pembelajaran via internet
  - Meningkatkan kapasitas CI di lahan praktek
  - Pembinaan lahan praktek terutama untuk pembelajaran klinik; peminatan dan praktek S2
  - Memberi masukan dalam revisi kurikulum (S1) untuk bidang keperawatan: gawat darurat, kritis, dasar dan manajemen
  - Pembuatan kurikulum magister minat gadar berdasar kebutuhan stakeholder dan berstandar internasional
- Penelitian
  - Membuat penelitian kolaborasi (multisenter)
  - Meningkatkan kemampuan perawat di lahan praktek untuk penelitian bersama
  - Mencari peluang kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri sesuai minat
  - Mempersiapkan naskah untuk publikasi dengan dibantu tim internal departemen
  - Proaktif menangkap peluang grant dan hibah penelitian
- Pengabdian masyarakat
  - Merancang daerah binaan
  - Mengoptimalkan pengabdian masyarakat untuk kegiatan Tri Dharma dan pengembangan diri mahasiswa
  - Proaktif menangkap peluang hibah pengabdian masyarakat
- SDM
  - Mendukung pengembangan staf sesuai spesialisasi/bidang
  - Pengembangan karakter dosen dan seluruh sivitas akademika
  - Peningkatan kegiatan yang inovatif dalam bidang keperawatan: gawat darurat, kekritisan, dasar dan manajemen

Bagaimana mengoptimalkan  
kekuatan-kekuatan kita

Bagaimana mengatasi  
kelemahan-kelemahan kita

KEBIJAKAN  
STRATEGIS

Bagaimana mengantisipasi  
ancaman-ancaman

Bagaimana menangkap  
peluang-peluang dengan baik

- Mengoptimalkan komunikasi intra departemen
- Meningkatkan kapasitas dosen muda dalam penelitian dan pembelajaran
- Penyesuaian beban kerja dosen
- Membentuk kelompok kerja pendamping pengembangan penelitian, publikasi penelitian, HAKI dan hilirisasi hasil hasil penelitian
- Memfasilitasi dan membantu dosen dalam persiapan kenaikan pangkat
- Berperan aktif dalam organisasi profesi himpunan seminat
- Berperan aktif dalam pembentukan kolegium keperawatan seminat
- Pengusulan rekrutmen dosen sesuai mapping SDM
- Peningkatan keterlibatan dosen dalam AHS

- Pembentukan magister minat Keperawatan Gawat Darurat
- Meningkatkan kerjasama dengan lahan praktek dan kolegium keperawatan sesuai minat
- Peningkata Peluang pembinaan institusi keperawatan di daerah 3T
- Meningkatkan Kerjasama dengan organisasi dan instansi di dalam dan luar negeri yang terkait dengan bencana-kegawat daruratan dan manajemen keperawatan serta kekritisan
- Pengembangan program baru dan inovatif dibidang keperawatan: bencana-kegawat daruratan, manajemen keperawatan dan keperawatan kritis
- Mengoptimalkan sarana dan prasarana di fakutas dan universitas untuk pengembangan pembelajaran mahasiswa, pelatihan dan penelitian.